

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, A. (2009). *Gerakan Pramuka: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Tunas Media.
- Bakhri, S., & Fibrianto, A. S. (2018). Hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan tingkat religiusitas siswa SMA Negeri 1 Tangen (perspektif teori sistem sosial Talcott Parsons). *Jurnal Sosiologi Agama*, 12(1), 67.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bandura, A. (1991). Social Cognitive Theory of Self-Regulation. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 248–287.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. W. W. Norton & Company.
- Gazali, S. dkk. (dalam Rahmayani, S., 2021). Pendidikan karakter sebagai usaha sadar yang terencana untuk menanamkan nilai moral. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(3), 1.
- Goleman, D. (2000). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Harrow, A. J. (1972). *A Taxonomy of the Psychomotor Domain: A Guide for Developing Behavioral Objectives*. New York: David McKay Company.
- Hurlock, E. B. (1990). *Developmental Psychology: A Life-Span Approach* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Jessica. (2019). Pentingnya pendidikan kecakapan sejak dini. *Educenter*. Diakses pada 8 Mei 2025. <https://www.educenter.id/pendidikan-keterampilan/>
- Juwantara, R. A. (2019). Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur, disiplin, dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar*

dan Pembelajaran, 9(2), 160–171.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek RI.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook II: Affective Domain*. New York: David McKay.
- Kusumawati, D., Sa'odah, & Magdalena, I. (2020). Hubungan Antara Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas IV Di MIN 7 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Belandika*, 2(3), 26–33.
- Larasati, Y. (2023). Hubungan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan perkembangan life skill peserta didik di MIN 7 Bandar Lampung (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lauster, P. (2002). *Kecerdasan Sosial*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Michelson, L., Sugai, G., Wood, R., & Kazdin, A. (2013). *Social Skills Assessment and Training with Children: An Empirically Based Handbook*. Boston: Springer.
- Powell, R. B. (1908). *Scouting for boys: A handbook for instruction in good citizenship*. C. Arthur Pearson. Diakses pada 8 Mei 2025. <https://www.gutenberg.org/ebooks/65993>
- Pujiani, F. (2018). Gambaran kecakapan sosial anak remaja yang mengalami gangguan perilaku. *JURNAL EDUNursing*, 2(1), 35–43.
- Reivich, K., & Shatté, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles*. New York: Broadway Books.
- Riggio, R. E. (1986). Assessment of Basic Social Skills. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(3), 649–660.

- Rubin, K. H., Bukowski, W. M., & Parker, J. G. (2006). Peer Interactions, Relationships, and Groups. Dalam N. Eisenberg (Ed.), *Handbook of Child Psychology: Social, Emotional, and Personality Development* (Vol. 3, pp. 571–645). New York: Wiley.
- Santrock, J. W. (2007). *Life-span Development* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Setiati, D. R. (2015). Peran pendidikan keluarga dalam pembentukan sikap sosial dan kemandirian anak. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta.
- Siswanto, R. (2019). Pendidikan Kepramukaan sebagai Sarana Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 123–134.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.
- Slavin, R. E. (2005). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Sudrajat, A. (2010). Peran pembina dalam pendidikan kepramukaan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(2), 89–99.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi revisi). Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
- Zikrayati. (2022). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecakapan hidup sosial peserta didik di MTsN 4 Banda Aceh (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Diakses pada 8 Mei 2025.
<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/21709/>